

## REGISTER PENGIRIMAN

---

---

Dari : KEMENTERIAN AGAMA  
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM  
GORONTALO

IAIN GORONTALO

Kepada : KPPNGORONTALO

Periode : DESEMBER 2020

<b>Nama File</b>	<b>Jumlah Record</b>
<b>SPAN_KD0250442626712.020K</b>	<b>1636</b>
<b>OUT_KD0250442626712.020K</b>	<b>72</b>
<b>BLU_KD0250442626712.020K</b>	<b>0</b>
<b>RES_KD0250442626712.020K</b>	<b>0</b>

Diterima tanggal :

Oleh :

Dikirim tanggal : Wednesday, February 10, 2021

Oleh :

## REGISTER PENGIRIMAN

---

---

Dari : KEMENTERIAN AGAMA  
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM  
GORONTALO

IAIN GORONTALO

Kepada : KPPNGORONTALO

Periode : DESEMBER 2020

<b>Nama File</b>	<b>Jumlah Record</b>
<b>SPAN_KD0250442626712.020K</b>	<b>1636</b>
<b>OUT_KD0250442626712.020K</b>	<b>72</b>
<b>BLU_KD0250442626712.020K</b>	<b>0</b>
<b>RES_KD0250442626712.020K</b>	<b>0</b>

Diterima tanggal :

Oleh :

Dikirim tanggal : Wednesday, February 10, 2021

Oleh :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SULTAN AMAI GORONTALO**

Kampus 1: Jln. Gelatik No.1 Heledulaa Utara Kota Gorontalo Telp. (0435)822725  
Kampus 2: Desa Pone Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo Telp. (0435) 880251 Faksimile. (0435) 882398  
Website: [www.iaingorontalo.ac.id](http://www.iaingorontalo.ac.id)

Gorontalo, Februari 2021

Yth. Kepala KPPN Gorontalo  
Jalan Jenderal Soedirman  
Nomor 58 Kota Gorontalo

SURAT PENGANTAR

Nomor : /In.06/R/KU.00.2/02/2021

NO	NASKAH DINAS/BARANG YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019	1 Berkas	

Gorontalo, Februari 2021  
Rektor,

Dr. Lahaji, M.Ag  
NIP. 196104141992031002

Diterima Tanggal: .....

Penerima,

.....

NIP. ....

No Telepon:



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada IAIN Sultan Amai Gorontalo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gorontalo, 14 Januari 2021  
Rektor  
  
Dr. Lanaji, M.Ag  
NIP. 196212311990031031  




## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	34
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	40
F. Pengungkapan Penting Lainnya	41
VI. Lampiran	
(Lampiran berupa cetakan dari aplikasi SAIBA dan BMN dan lampiran lainya yang mendukung) seperti	
1. Rincian Nilai Perolehan, Beban penyusutan/Amortisasi, akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap	
2. Laporan Realisasi Anggaran	



3. LRA Belanja
4. LRA Pendapatan
5. LRA Pengembalian Pendapatan
6. LRA Pengembalian Belanja
7. Neraca
8. Neraca Percobaan
9. Laporan Operasional
10. Laporan Perubahan Ekuitas
11. Lampiran BAR Rekonsiliasi dengan KPPN
12. BAR Satker dan Wilayah
13. LPJ Bendahara
14. RC Rekening Pemerintah
15. BAR SAIBA dan SIMAK-BMN
16. Laporan Pengguna Barang
17. Telaah Laporan Keuangan dan Memo Jurnal Penyesuaian



## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB REKTOR IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

Laporan Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gorontalo, 14 Januari 2021  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Rektor



Dr. Lahaji, M.Ag  
NIP. 196104141992031001



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11,910,926,601 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11,910,926,601 atau mencapai 72.72 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp16,379,748,000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp61,559,144,329 atau mencapai 87.44 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp70,401,262,000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2020. Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp234,563,222,964 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp393,300; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp234,327,205,018 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp235,624,646.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp234,563,222,964

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11,883,195,710 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp63,213,283,627 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-51,330,087,917, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp30,134,866 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-51,299,953,051.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp236,278,176,863, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-51,299,953,051 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -63,218,576 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 49,648,217,728 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp234,563,222,964

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual



## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

URAIAN	Catatan	TA 2020		% thd Angg	TA 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	16,379,748,000	11,910,926,601	72.72	12,647,126,663
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>16,379,748,000</b>	<b>11,910,926,601</b>	<b>72.72</b>	<b>12,647,126,663</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	36,426,299,000	32,266,275,077	88.58	26,770,373,210
Belanja Barang	B.2.2	22,832,508,000	19,625,413,192	85.95	23,291,967,395
Belanja Modal	B.2.3	5,485,655,000	4,010,656,060	73.11	6,029,693,137
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	5,656,800,000	5,656,800,000	100.00	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>70,401,262,000</b>	<b>61,559,144,329</b>	<b>87.44</b>	<b>56,092,033,742</b>



## II. NERACA

### NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

URAIAN	Catatan	2020	2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Persediaan	C.1	393,300	9,895,355
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>393,300</b>	<b>9,895,355</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.2	90,263,314,000	90,263,314,000
Peralatan dan Mesin	C.3	33,974,771,304	31,313,193,494
Gedung dan Bangunan	C.4	131,048,502,709	130,615,998,459
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.5	6,157,541,816	6,179,890,816
Aset Tetap Lainnya	C.6	2,979,794,520	2,979,794,520
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.7	11,026,572,814	10,360,267,814
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(41,123,292,145)	(35,670,524,054)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>234,327,205,018</b>	<b>236,041,935,049</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.9	1,442,768,438	1,353,898,438
Aset Lain-lain	C.10	107,000,000	107,000,000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.11	(1,314,143,792)	(1,234,551,979)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>235,624,646</b>	<b>226,346,459</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>234,563,222,964</b>	<b>236,278,176,863</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.12	234,563,222,964	236,278,176,863
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>234,563,222,964</b>	<b>236,278,176,863</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>234,563,222,964</b>	<b>236,278,176,863</b>



### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2020	2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	11,883,195,710	12,599,282,568
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>11,883,195,710</b>	<b>12,599,282,568</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.2	32,266,275,077	26,770,373,210
Beban Persediaan	D.3	405,591,595	927,380,813
Beban Barang dan Jasa	D.4	15,535,203,787	16,085,382,938
Beban Pemeliharaan	D.5	2,056,129,297	2,320,632,291
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,640,394,543	3,958,637,043
Beban Bantuan Sosial	D.7	5,656,800,000	5,683,800,000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	5,652,889,328	5,915,321,811
<b>Jumlah Beban</b>		<b>63,213,283,627</b>	<b>61,661,528,106</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(51,330,087,917)</b>	<b>(49,062,245,538)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.9	9,065,000	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	21,069,866	55,207,140
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>30,134,866</b>	<b>55,207,140</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(51,299,953,051)</b>	<b>(49,007,038,398)</b>
Pos Luar Biasa	D.11		
-		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(51,299,953,051)</b>	<b>(49,007,038,398)</b>



## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2020	2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>236,278,176,863</b>	<b>200,640,163,462</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>(51,299,953,051)</b>	<b>(49,007,038,398)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	-	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4	<b>(63,218,576)</b>	<b>(653,991,280)</b>
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	(183,748,000)	(679,096,000)
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	120,529,424	25,104,720
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(63,218,576)</b>	<b>(653,991,280)</b>
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	49,648,217,728	85,299,043,079
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1,714,953,899)	35,638,013,401
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>234,563,222,964</b>	<b>236,278,176,863</b>



## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum*

*Entitas dan*

*Rencana*

*Strategis*

#### A.1. PROFIL IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

IAIN Sultan Amai Gorontalo didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jl. Gelatik No.1 Kota Gorontalo dan di Desa Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran IAIN Sultan Amai Gorontalo diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan IAIN Sultan Amai Gorontalo berkomitmen dengan visi ***“Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam sains dan riset studi islam, budaya dan kesenian di kawasan timur Indonesia tahun 2020”***

Untuk mewujudkan visi tersebut IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan integritas akademik pengembangan studi jurusan dan fakultas.
- Mengembangkan riset sains dan teknologi keislaman budaya dan kesenian.
- Melaksanakan kerjasama lintas sektoral pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi dalam dan luar negeri.



## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

### *Basis Akuntansi*

IAIN Sultan Amai Gorontalo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.



#### A.4. Dasar Pengukuran

##### *Dasar Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

##### *Kebijakan Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari IAIN Sultan Amai Gorontalo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Istimewa Papua adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan- LRA**

##### *Pendapatan-LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat



jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan- LO

### *Pendapatan- LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

### *Belanja*

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).



- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

##### *Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

##### *Aset*

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

##### *Aset Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.



- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.



- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan catatan jumlah unit pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

##### *Aset Tetap*

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi



ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

#### **c. Piutang Jangka Panjang**

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

#### **d. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik



Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<b>Software Komputer</b>	4
<b>Franchise</b>	5
<b>Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.</b>	10
<b>Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.</b>	20
<b>Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan</b>	25
<b>Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.</b>	50
<b>Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I</b>	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban***Kewajiban*

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka



pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

### *Ekuitas*

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2020	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	16,379,748,000	16,379,748,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>16,379,748,000</b>	<b>16,379,748,000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	36,426,299,000	36,426,299,000
Belanja Barang	22,832,508,000	22,832,508,000
Belanja Modal	5,485,655,000	5,485,655,000
Belanja Bantuan Sosial	5,656,800,000	5,656,800,000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>70,401,262,000</b>	<b>70,401,262,000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp11,910,926,601

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11,910,926,601 atau mencapai 72.72 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp16,379,748,000. Pendapatan IAIN Sultan Amai Gorontalo terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11,910,926,601. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak diakibatkan karena adanya pandemi COVID-19 sehingga dilakukan kebijakan penurunan biaya SPP bagi mahasiswa. Selain itu juga jumlah mahasiswa baru yang mendaftar di IAIN Sultan Amai Gorontalo juga mengalami penurunan. dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	16,379,748,000	11,910,926,601	72.72
<b>Jumlah</b>	<b>16,379,748,000</b>	<b>11,910,926,601</b>	<b>72.72</b>



Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp11,910,926,601

### B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11,910,926,601 dan Rp12,647,126,663. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2020 mengalami penurunan sebesar 5.82 dari TA 2019. Penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak diakibatkan karena adanya pandemi COVID-19 sehingga dilakukan kebijakan penurunan biaya SPP bagi mahasiswa. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	11,910,926,601	12,647,126,663	(5.82)
<b>Jumlah</b>	<b>11,910,926,601</b>	<b>12,647,126,663</b>	<b>(5.82)</b>

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	9,065,000	-	-
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	77,750,000	170,250,000	(54.33)
Pendapatan Biaya Pendidikan	11,518,511,765	12,107,622,015	(4.87)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	286,091,500	221,206,000	29.33
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2,899,836	6,219,295	(53.37)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	99,357,923	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	15,766,055	21,293,750	(25.96)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	20,331,050	(100.00)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	842,445	846,630	(0.49)
<b>Jumlah</b>	<b>11,910,926,601</b>	<b>12,647,126,663</b>	<b>(5.82)</b>



Realisasi Belanja  
Rp61,559,144,329

## B.2 Belanja

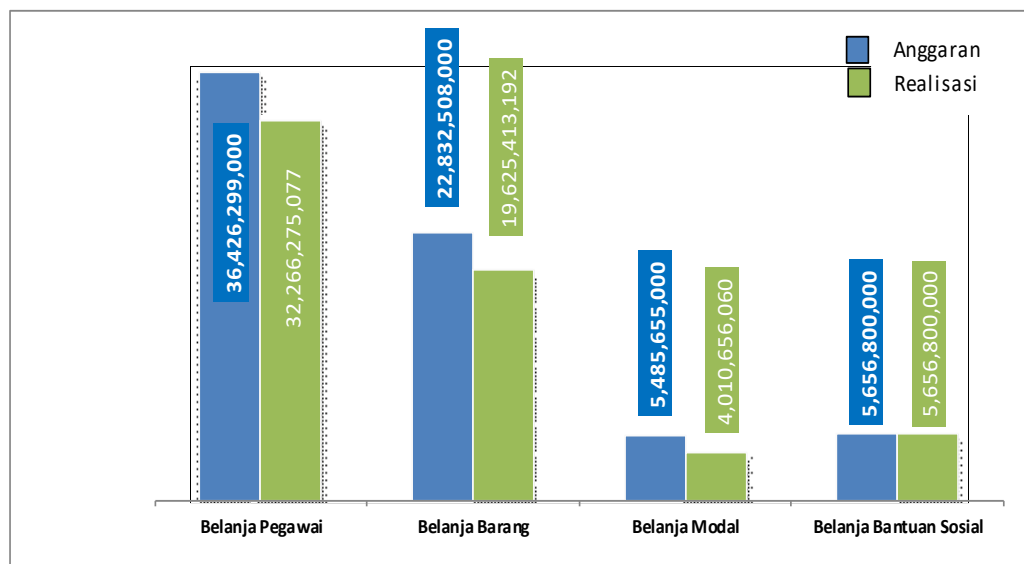
Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp61,559,144,329 atau 87.44 % dari anggaran belanja sebesar Rp.70,401,262,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2020*

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2020		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	36,426,299,000	32,266,275,077	88.58
Belanja Barang	22,832,508,000	19,625,413,192	85.95
Belanja Modal	5,485,655,000	4,010,656,060	73.11
Belanja Bantuan Sosial	5,656,800,000	5,656,800,000	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>70,401,262,000</b>	<b>61,559,144,329</b>	<b>87.44</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2020*



Dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar 0.35%. Tidak terdapat penurunan yang signifikan terhadap realisasi belanja pada tahun anggaran 2020 dan 2019. Realisasi belanja pada tahun anggaran 2020 dipengaruhi dengan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan adanya pemangkasan anggaran dan target PNPB di IAIN Sultan Amai Gorontalo tidak mencapai target.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2020 dan TA 2019.

*Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Pegawai	32,266,275,077	26,770,373,210	20.53
Belanja Barang	19,625,413,192	23,291,967,395	(15.74)
Belanja Modal	4,010,656,060	6,029,693,137	(33.48)
Belanja Bantuan Sosial	5,656,800,000	5,683,800,000	(0.48)
<b>Jumlah</b>	<b>61,559,144,329</b>	<b>61,775,833,742</b>	<b>(0.35)</b>



Realisasi Belanja  
Pegawai  
Rp32,266,275,077

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp32,266,275,077 dan Rp26,770,373,210. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 20.53 % dari TA 2019. Hal ini disebabkan Kenaikan belanja pegawai dikarenakan adanya mutasi pegawai dari luar ke IAIN Sultan Amai Gorontalo serta adanya pegawai baru hasil seleksi CPNS.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Gaji Pokok PNS	12,061,050,520	11,229,575,480	7.40
Belanja Pembulatan Gaji PNS	155,016	177,490	(12.66)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	829,165,464	769,136,968	7.80
Belanja Tunj. Anak PNS	274,476,984	253,386,872	8.32
Belanja Tunj. Struktural PNS	301,270,000	308,310,000	(2.28)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,976,970,000	1,894,905,000	4.33
Belanja Tunj. PPh PNS	63,310,041	65,253,621	(2.98)
Belanja Tunj. Beras PNS	610,500,600	573,711,240	6.41
Belanja Uang Makan PNS	1,936,349,000	1,817,890,000	6.52
Belanja Tunjangan Umum PNS	234,650,000	236,035,000	(0.59)
Belanja Uang Lembur	148,811,000	168,700,000	(11.79)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	8,635,173,604	3,619,296,678	138.59
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>32,273,292,530</b>	<b>26,775,751,349</b>	<b>20.53</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	7,017,453	5,378,139	30.48
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>32,266,275,077</b>	<b>26,770,373,210</b>	<b>20.53</b>



Realisasi Belanja  
Barang  
Rp19,625,413,192

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp19,625,413,192 dan Rp23,291,967,395. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar 15.74% dari Realisasi TA 2019.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja barang diakibatkan karena adanya pemangkasan anggaran.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Barang Operasional	5,752,460,998	4,838,476,637	18.89
Belanja Barang Non Operasional	7,924,790,334	9,072,911,392	(12.65)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	393,685,565	927,315,123	(57.55)
Belanja Jasa	1,867,046,455	2,179,809,909	(14.35)
Belanja Pemeliharaan	2,056,129,297	2,320,632,291	(11.40)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,645,654,543	3,918,029,644	(58.00)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	40,888,000	(100.00)
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>19,639,767,192</b>	<b>23,298,062,996</b>	<b>(15.70)</b>
Pengembalian Belanja	14,354,000	6,095,601	135.48
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19,625,413,192</b>	<b>23,291,967,395</b>	<b>(15.74)</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp192,443,000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp190,530,300 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2020

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	154,435,000	152,522,300	98.76
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	38,008,000	38,008,000	100.00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>192,443,000</b>	<b>190,530,300</b>	<b>99.01</b>



Realisasi Belanja  
Modal  
Rp4,010,656,060

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4,010,656,060 dan Rp6,029,693,137. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar 33.48% dibandingkan TA 2019 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal diakibatkan karena adanya pemangkasan anggaran..

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,661,577,810	482,725,000	451.37
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,260,208,250	5,476,968,137	(76.99)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	88,870,000	70,000,000	26.96
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,010,656,060</b>	<b>6,029,693,137</b>	<b>(33.48)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,010,656,060</b>	<b>6,029,693,137</b>	<b>(33.48)</b>

Realisasi Belanja  
Modal Tanah Rp0

#### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2020 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan oleh belanja modal untuk tanah diblokir sehingga tidak dapat direalisasikan..

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



Realisasi Belanja  
Modal Peralatan dan  
Mesin  
Rp2,661,577,810

### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2,661,577,810 dan Rp482,725,000, mengalami kenaikan sebesar 451.37 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan oleh Kenaikan realisasi belanja modal peralatan dan mesin karena telah selesainya kelanjutan pembangunan gedung rektorat, sehingga dilakukan belanja modal peralatan dan mesin berupa mebeulair untuk gedung rektorat..

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,661,577,810	482,725,000	451.37
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2,661,577,810</b>	<b>482,725,000</b>	<b>451.37</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,661,577,810</b>	<b>482,725,000</b>	<b>451.37</b>

Realisasi Belanja  
Modal Gedung dan  
Bangunan  
Rp1,260,208,250

### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,260,208,250 dan Rp5,476,968,137 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar 76.99% dibandingkan Realisasi TA 2019. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Penurunan realisasi belanja modal gedung dan bangunan karena adanya pemangkasan anggaran akibat pandemi COVID-19..

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	74,890,000	4,640,443,150	(98.39)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,185,318,250	836,524,987	41.70
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,260,208,250</b>	<b>5,476,968,137</b>	<b>(76.99)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,260,208,250</b>	<b>5,476,968,137</b>	<b>(76.99)</b>



Realisasi Belanja  
Modal, Jalan, Irigasi  
dan Jaringan Rp0

#### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2019.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja  
Modal Lainnya  
Rp88,870,000

#### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp88,870,000 dan Rp70,000,000, mengalami kenaikan sebesar 26.96 % dibandingkan Realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan Kenaikan realisasi belanja modal lainnya karena di masa pandemi COVID-19 banyak kegiatan dilakukan secara daring, sehingga perlu diadakan aplikasi yang mendukung kegiatan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo..

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Modal Lainnya	88,870,000	50,000,000	77.74
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	20,000,000	(100.00)
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>88,870,000</b>	<b>70,000,000</b>	<b>26.96</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>88,870,000</b>	<b>70,000,000</b>	<b>26.96</b>



Realisasi Belanja  
Bantuan Sosial  
Rp5,656,800,000

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5,656,800,000 dan Rp5,683,800,000. Realisasi tersebut pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar 0.48 % dibandingkan TA 2019. Belanja Bantuan Sosial Penurunan realisasi belanja bantuan sosial karena terdapat perubahan nomenklatur dan jenis bantuan dari BIDIK MISI menjadi PIP Kuliah..

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	5,656,800,000	5,683,800,000	(0.48)
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5,656,800,000</b>	<b>5,683,800,000</b>	<b>(0.48)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5,656,800,000</b>	<b>5,683,800,000</b>	<b>(0.48)</b>

Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp0

#### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

##### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

Keterangan	TAHUN 2020	TAHUN 2019
BPG 51330100009305	-	-
RPL 513301000010306	-	-
RPL 513301000026307	-	-
RPL 513301000028309	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



Persediaan  
Rp393,300

### C.1 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp393,300 dan Rp9,895,355. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

Jenis	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019
Barang Konsumsi	393,300	9,895,355
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>393,300</b>	<b>9,895,355</b>

Persediaan tersebut di atas dalam Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Tim Stock Opname telah melakukan Stock Opname Barang Persediaan dengan saldo persediaan senilai Rp 393.300 dan jumlah barang 31.

Tanah  
Rp90,263,314,000

### C.2 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp90,263,314,000 dan Rp90,263,314,000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b>	<b>90,263,314,000</b>
<b>Mutasi tambah :</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
Transfer Keluar	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>90,263,314,000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2020*

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	43,219	Kampus 1 Jl. Gelatik Kota Timur	69,583,515,000
2	135,639	Kampus 2 Jl Sultan Amai Pone Limboto	20,679,799,000
<b>Jumlah</b>			<b>90,263,314,000</b>



Peralatan dan Mesin  
Rp33,974,771,304

### C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp33,974,771,304 dan Rp31,313,193,494. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b>	<b>31,313,193,494</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	1,463,339,686
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>32,776,533,180</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(29,119,473,226)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>3,657,059,954</b>

*Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:*

- Alat Bantu Rp. 3.950.000
- Alat Kantor Rp. 354.884.013
- ALAT RUMAH TANGGA Rp. 1.104.495.987
- ALAT STUDIO Rp. 26.486.400
- KOMPUTER UNIT Rp. 1.102.161.410
- PERALATAN KOMPUTER Rp. 65.640.000

*Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

Gedung dan Bangunan  
Rp131,048,502,709

### C.4 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp131,048,502,709 dan Rp130,615,998,459. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b>	<b>130,615,998,459</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pengembangan Melalui KDP	488,368,250
Koreksi Kesalahan input IP	165,209,000
Pengembangan Nilai Aset	30,645,000
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>131,300,220,709</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(8,761,457,434)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>122,538,763,275</b>



*Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:*

- Transaksi penambahan gedung dan bangunan merupakan pengembangan aset yang sudah ada berupa rehab Gedung Pusat Bisnis dan Lapangan Bulu Tangkis. Selain itu penambahan nilai gedung dan bangunan juga berasal dari koreksi nilai hasil revaluasi.

*Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

*Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp6,157,541,816*

### **C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp.6,157,541,816 dan Rp.6,179,890,816. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b>	<b>6,179,890,816</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Kesalahan input IP	22,349,000
	-
<b>Saldo per</b>	<b>6,157,541,816</b>
Akumulasi Penyusutan s.d.	(2,974,768,890)
<b>Nilai Buku per</b>	<b>3,182,772,926</b>

*Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:*

- Mutasi kurang pada jalan, irigasi dan jaringan berasal dari koreksi nilai hasil revaluasi.

*Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*



Aset Tetap Lainnya  
Rp2,979,794,520

### C.6 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp.2,979,794,520 dan Rp.2,979,794,520. Aset tetap tersebut Bahan Perpustakaan Tercetak Rp. 2.345.570.711, Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro Rp. 590.000, Kartografi, Naskah dan Lukisan Rp. 187.663.425, Barang Bercorak Kesenian Rp. 309.178.464, Alat Bercorak kebudayaan Rp. 136.801.920. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b>	<b>2,979,794,520</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>2,979,794,520</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(267,592,595)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>2,712,201,925</b>

Mutasi tambah/kurang:

Tidak terdapat mutasi tambah atau kurang untuk aset tetap lainnya pada periode ini.

*Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*



Konstruksi Dalam  
Pengerjaan  
Rp11,026,572,814

### C.7 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.11,026,572,814 dan Rp.10,360,267,814. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Gedung rektorat Rp10,360,267,814 : Pekerjaan pembangunan dilanjutkan oleh kementerian PUPR. Progress sudah 100% dan sedang dalam proses alih status dari kementerian PUPR ke Kementerian Agama untuk selanjutnya diserahkan ke IAIN Gorontalo. Pekerjaan Interior Gedung Rektorat pekerjaan sudah selesai 100% senilai Rp666.305.000, akan ditarik menjadi pengembangan aset gedung rektorat setelah dilakukan serah terima gedung rektorat dari PUPR ke IAIN Sultan Amai Gorontalo. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020</b>	<b>10,360,267,814</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	314,273,000
Pengembangan KDP	840,400,250
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	488,368,250
	-
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>11,026,572,814</b>

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap

### C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp41,123,292,145 dan Rp35,670,524,054. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2020*

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	33,974,771,304	(29,119,473,226)	4,855,298,078
2	Gedung dan Bangunan	131,048,502,709	(8,761,457,434)	122,287,045,275
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,157,541,816	(2,974,768,890)	3,182,772,926
4	Aset Tetap Lainnya	2,979,794,520	(267,592,595)	2,712,201,925
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>174,160,610,349</b>	<b>(41,123,292,145)</b>	<b>133,037,318,204</b>

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.*



Aset Tak Berwujud  
Rp1,442,768,438

### C.9 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp1,442,768,438 dan Rp1,353,898,438. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada IAIN Sultan Amai Gorontalo berupa Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada IAIN Sultan Amai Gorontalo berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. .

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2020</b>	<b>1,353,898,438</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	88,869,997
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo Nilai per 31 Desember 2020</b>	<b>1,442,768,435</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2020	(1,284,766,563)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>158,001,872</b>

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- Penambahan pada aset tak berwujud di IAIN Sultan Amai Gorontalo berupa pembelian aplikasi sistem presensi online, aplikasi penerimaan mahasiswa baru dan aplikasi kepegawaian.

Aset Lain-lain  
Rp107,000,000

### C.10 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp107,000,000 dan Rp107,000,000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>107,000,000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>107,000,000</b>
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020	(29,377,229)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>77,622,771</b>

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.



Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
1,314,143,792

### C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp1,314,143,792 dan Rp1,234,551,979. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	1,442,768,438	(1,284,766,563)	158,001,875
Aset Lain-lain	107,000,000	(29,377,229)	77,622,771
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1,549,768,438</b>	<b>(1,314,143,792)</b>	<b>235,624,646</b>

Ekuitas  
Rp234,563,222,964

### C.12 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp234,563,222,964 dan Rp236,278,176,863. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL**

*Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp11,883,195,710*

**D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp11,883,195,710 dan Rp12,599,282,568. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 5.68. Hal tersebut disebabkan oleh Pendapatan pada satuan kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo bersumber pada SPP Mahasiswa dan Uang Ujian serta wisuda mahasiswa pascasarjana. Rincian Pendapatan Negara  
*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN	2020	2019	%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	77,750,000	170,250,000.00	(54.33)
Pendapatan Biaya Pendidikan	11,518,511,765	12,107,622,015.00	(4.87)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	286,091,500	221,206,000.00	29.33
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	99,357,923.00	(100.00)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	842,445	846,630.00	(0.49)
<b>Jumlah</b>	<b>11,883,195,710.00</b>	<b>12,599,282,568.00</b>	<b>(5.68)</b>

*Beban Pegawai  
Rp32,266,275,077*

**D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp32,266,275,077 dan Rp26,770,373,210.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2020 sebesar 20.53 persen dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh Kenaikan belanja pegawai dikarenakan adanya mutasi pegawai dari luar ke IAIN Sultan Amai Gorontalo serta adanya pegawai baru hasil seleksi CPNS.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Beban Gaji Pokok PNS	12,061,050,520	11,229,575,480	7.40
Beban Pembulatan Gaji PNS	152,978	164,351	(6.92)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	829,165,464	769,136,968	7.80
Beban Tunj. Anak PNS	274,476,984	253,386,872	8.32
Beban Tunj. Struktural PNS	301,270,000	308,310,000	(2.28)
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,976,970,000	1,894,905,000	4.33
Beban Tunj. PPh PNS	63,310,041	65,253,621	(2.98)
<b>Jumlah</b>	<b>32,266,275,077</b>	<b>26,770,373,210</b>	<b>20.53</b>



Beban Persediaan  
Rp405,591,595

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp405,591,595 dan Rp927,380,813

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 56.26 persen dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena adanya pemangkasan anggaran akibat pandemi COVID-19.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Beban Persediaan konsumsi	405,591,595	927,380,813	(56.26)
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>405,591,595.00</b>	<b>927,380,813</b>	<b>(56.26)</b>

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp15,535,203,787

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15,535,203,787 dan Rp16,085,382,938.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3.42 persen dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh Penurunan beban barang dan jasa diakibatkan oleh adanya pandemi COVID-19.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Beban Keperluan Perkantoran	3,690,705,998	3,061,141,637	20.57
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	2,061,755,000	1,777,335,000	16.00
Beban Bahan	2,383,221,738	3,083,896,172	(22.72)
Beban Honor Output Kegiatan	1,446,708,000	2,180,556,600	(33.65)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,044,344,296	2,944,643,620	3.39
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	600,000	-	-
Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	888,300,000	858,000,000	3.53
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	152,522,300	-	-
Beban Langganan Listrik	418,468,300	439,404,992	(4.76)
<b>Jumlah</b>	<b>15,535,203,787</b>	<b>16,085,382,938.00</b>	<b>(3.42)</b>



Beban Pemeliharaan  
Rp2,056,129,297

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,056,129,297 dan Rp2,320,632,291.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11.40 persen dibandingkan dengan Tahun 2019 disebabkan oleh Penurunan realisasi beban pemeliharaan diakibatkan karena adanya pemangkasan anggaran akibat pandemi COVID-19. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	810,764,150	1,067,164,000	(24.03)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	956,788,307	909,603,978	5.19
Beban Pemeliharaan Jaringan	288,576,840	343,864,313	(16.08)
<b>Jumlah</b>	<b>2,056,129,297</b>	<b>2,320,632,291</b>	<b>(11.40)</b>

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp1,640,394,543

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,640,394,543 dan Rp3,958,637,043

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 58.56 persen disebabkan oleh Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 dan ditiadakannya perjalanan dinas bagi ASN.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 dan 2019 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2019	%
Beban Perjalanan Biasa	157,669,324	480,640,782	(67.20)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	56,810,000	70,525,000	(19.45)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	811,865,000	1,098,845,367	(26.12)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	614,050,219	2,267,737,894	(72.92)
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	40,888,000	(100.00)
<b>Jumlah</b>	<b>1,640,394,543.00</b>	<b>3,958,637,043</b>	<b>(58.56)</b>



Beban Bantuan Sosial  
Rp5,656,800,000

#### D.7 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5,656,800,000 dan Rp5,683,800,000

Beban Bantuan Sosial Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.48 disebabkan oleh Penurunan beban bantuan sosial dikarenakan adanya perubahan nomenklatur dari BIDIK MISI menjadi PIP Kuliah.. Rincian Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	5,656,800,000	5,683,800,000.00	(0.48)
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5,656,800,000</b>	<b>5,683,800,000.00</b>	<b>(0.48)</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp5,652,889,328

#### D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5,652,889,328 dan Rp5,915,321,811.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,213,140,615	2,464,780,224	(10.21)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,991,551,386	2,980,980,223	0.35
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	313,292,840	344,396,957	(9.03)
Beban Penyusutan Irigasi	16,754,950	27,706,953	(39.53)
Beban Penyusutan Jaringan	38,557,724	38,557,725	(0.00)
Beban Amortisasi Software	76,769,167	56,077,083	36.90
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>5,650,066,682</b>	<b>5,912,499,165</b>	<b>(4.44)</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5,650,066,682</b>	<b>5,912,499,165</b>	<b>(4.44)</b>



Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp9,065,000

#### D.9 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9,065,000 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	9,065,000	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9,065,000.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp21,069,866

#### D.10 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp21,069,866 dan Rp55,207,140.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2,899,836	6,219,295.00	(53.37)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	15,766,055	21,293,750.00	(25.96)
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	4,464,510	28,720,865.00	(84)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(2,060,535)	(21,357,820.00)	(90)
<b>Jumlah</b>	<b>21,069,866.00</b>	<b>34,876,090</b>	<b>(39.59)</b>

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A. 2019	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	152,522,300	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	38,008,000	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>190,530,300.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

*Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM/SP2D GUP tanggal 5 April 2020 senilai Rp45.000.000 , sehingga tidak teridentifikasi oleh sistem akuntansi*

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Ekuitas Awal  
Rp.236,278,176,863.00

**E.1 Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.236,278,176,863.00 dan Rp.200,640,163,462.00

Defisit LO Rp.-  
51,299,953,051.00

**E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.-51,299,953,051.00 dan Rp.-49,007,038,398.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan  
Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0.00

**E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

**E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS**

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.-63,218,576 dan Rp.-653,991,280 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai  
Aset Rp.0.00

**E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0.00

**E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0.00

**E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi**

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>



Selisih Revaluasi Aset  
Rp.-183,748,000.00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.-183,748,000.00 dan Rp.-679,096,000.00. Revaluasi tersebut

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2020

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Revaluasi Aset Tetap	(183,748,000)
	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>(183,748,000.0)</b>

Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp120,529,424

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.120,529,424 dan Rp.25,104,720. Koreksi ini .

##### Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2020

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	120,529,424
	-
<b>Jumlah</b>	<b>120,529,424.0</b>

Koreksi Lain-Lain Rp0

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

##### Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2020

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>



Transaksi Antar  
Entitas  
Rp49,648,217,728

### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.49,648,217,728 dan Rp.85,299,043,079. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

#### Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2020

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	60,670,844,329
Diterima dari Entitas Lain	(11,910,926,601)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	888,300,000
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>49,648,217,728</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2020, DKEL sebesar Rp 60,670,844,329, sedangkan DDEL sebesar Rp 11,910,926,601



### E.5.2 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 888,300,000 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2020

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut :*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
BAZNAS	UANG	20,300,000
PEMKAB BONE BOLANGO	UANG	258,000,000
BANK INDONESIA	UANG	610,000,000
<b>Total Pengesahan</b>		<b>888,300,000.00</b>
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>888,300,000</b>

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2020 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir*  
*Rp234,563,222,964*

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.234,563,222,964.00 dan Rp.236,278,176,863.00.



## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 01 tahun 2020 tentang Pengelola Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pada Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo Tahun Anggaran 2020. Pejabat yang diberikan kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja atau penanggung jawab kegiatan atau pembuat komitmen, pejabat yang diberi kewenangan untuk menguji tagihan kepada negara dan menandatangani SPM, dan bendahara pengeluaran pada IAIN Sultan Amai Gorontalo maka ditetapkan pejabat pengelola keuangan sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Lahaji, M.Ag
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dra. Hj. Farida Napu
Pejabat Penandatanganan/ Penguji SPM	: Dr. Basman, M.Ag
Bendahara	: Fidyah Handayani Sabihi, S.E